



Kesalahan Sitasi dan Parafrasa Jurnal Internasional dalam Bahasa Indonesia pada Tinjauan Teori Laporan Praktikum Kimia

Citation and Paraphrasing Errors from Internatioanl Journal Into Indonesian within Chemistry Practicum Theoretical Review Section

Azirnic Sahra^{1*}, Regita Eka Ristia Sitorus², Hafiza Mulia³, Dian Safira⁴, Nurul Azizah⁵
Universitas Negeri Medan

Email: azirnic.4243210050@mhs.unimed.ac.id^{1*}, sitorusregita43@gmail.com², hafizamulia2026@gmail.com³, 16diansafira12@gmail.com⁴, nurulazizah@unimed.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received : 21-05-2026

Revised : 23-05-2026

Accepted : 25-05-2026

Published : 27-05-2026

Abstract

This study aimed to analyze citation and paraphrasing errors from international journals into Indonesian within the theoretical review sections of chemistry practicum reports written by Chemistry Department students at Universitas Negeri Medan. The study employed a qualitative descriptive method using documentation techniques on seven students' practicum reports. Data were analyzed by identifying and classifying citation and paraphrasing errors through comparisons between students' reports and the original international journal sources. The results showed that the dominant citation errors included the use of the term "dkk." for international journals, placing citations only at the end of paragraphs, inconsistent citation formats, and mismatches between in-text citations and reference lists. Paraphrasing errors included high similarity to the original text, literal translation, and failure to provide citations after paraphrasing. In addition, spelling and grammatical errors such as ineffective sentences and nonstandard word usage were also identified. The main factor causing these errors was students' limited understanding of academic citation and paraphrasing techniques. This study highlights the importance of scientific writing training to improve students' ability in preparing chemistry practicum reports based on academic writing standards.

Keywords: *chemistry practicum report, citation errors, paraphrasing errors*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan sitasi dan parafrasa jurnal internasional dalam bahasa Indonesia pada tinjauan teori laporan praktikum kimia mahasiswa Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi terhadap tujuh laporan praktikum kimia mahasiswa. Data dianalisis melalui identifikasi dan klasifikasi kesalahan sitasi serta parafrasa dengan membandingkan laporan mahasiswa dan jurnal internasional yang digunakan sebagai referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan sitasi yang dominan meliputi penggunaan istilah "dkk." pada jurnal internasional, penempatan sitasi hanya di akhir paragraf, ketidakkonsistenan format, serta ketidaksesuaian antara sitasi dan daftar pustaka. Kesalahan parafrasa meliputi kemiripan kalimat yang tinggi dengan teks asli, terjemahan literal, dan tidak dicantumkannya sumber setelah parafrasa. Selain itu, ditemukan kesalahan ejaan dan tata bahasa seperti penggunaan kalimat tidak efektif dan kata tidak baku. Faktor utama penyebab kesalahan adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap teknik sitasi dan parafrasa akademik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pelatihan penulisan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan praktikum kimia yang sesuai dengan kaidah akademik.

Kata Kunci: kesalahan parafrasa, laporan praktikum kimia, sitasi ilmiah



PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi karena melatih mahasiswa menyusun gagasan ilmiah secara sistematis sesuai kaidah akademik. Dalam penyusunan laporan praktikum kimia, mahasiswa dituntut menggunakan sumber ilmiah yang relevan, terutama jurnal internasional, sebagai dasar penulisan tinjauan teori. Penggunaan sumber ilmiah tersebut harus disertai kemampuan melakukan sitasi dan parafrasa secara tepat agar terhindar dari tindakan plagiarisme. Penggunaan aplikasi Mendeley membantu mahasiswa dalam mengelola referensi, menyusun sitasi, dan membuat daftar pustaka secara otomatis sehingga dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah (Fauzi et al., 2022). Sitasi yang benar juga menjadi indikator penting dalam kualitas karya ilmiah karena menunjukkan keterkaitan suatu tulisan dengan sumber ilmiah lain serta memperkuat kredibilitas akademik penulis (Rahmawati, 2021).

Kesalahan sitasi dan parafrasa masih sering ditemukan dalam penulisan tinjauan teori laporan praktikum kimia. Kesalahan tersebut meliputi ketidaksesuaian format sitasi, tidak dicantumkannya sumber rujukan, serta penulisan daftar pustaka yang tidak sesuai kaidah akademik (Sari et al., 2020). Selain itu, mahasiswa sering melakukan parafrasa secara literal dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan tetap mempertahankan struktur kalimat asli sehingga makna tulisan tidak berkembang secara akademik dan berpotensi menimbulkan plagiarisme terselubung. Praktik penerjemahan ulang atau back-translation juga sering dilakukan dengan hanya mengganti beberapa kata tanpa mengubah susunan ide dan struktur kalimat secara menyeluruh (Hasanah & Wahyudi, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai teknik parafrasa akademik masih rendah, terutama dalam penggunaan jurnal internasional sebagai sumber referensi utama (Azizah et al., 2022).

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan turut memengaruhi proses penulisan ilmiah mahasiswa. Penggunaan teknologi AI dapat membantu proses penyusunan tulisan akademik, seperti memperbaiki tata bahasa, membantu parafrasa, dan mengelola referensi ilmiah. Namun, penggunaan teknologi tersebut tetap harus memperhatikan etika akademik agar tidak menimbulkan pelanggaran ilmiah maupun ketergantungan dalam proses penulisan (Johnson & Miller, 2024). Oleh karena itu, kemampuan melakukan sitasi dan parafrasa secara benar menjadi hal penting dalam penyusunan laporan praktikum kimia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan sitasi dan parafrasa jurnal internasional dalam bahasa Indonesia pada tinjauan teori laporan praktikum kimia serta mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan pada Jurusan Kimia dengan objek penelitian berupa laporan praktikum kimia mahasiswa, khususnya pada bagian tinjauan teori yang menggunakan jurnal internasional sebagai sumber referensi. Penelitian dilakukan karena masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan sitasi dan parafrasa dari jurnal internasional ke dalam bahasa Indonesia yang berpotensi menimbulkan plagiarisme akademik. Kesalahan tersebut meliputi ketidaksesuaian format sitasi, penggunaan sumber tanpa pencantuman referensi yang tepat, serta parafrasa yang masih mempertahankan struktur kalimat asli dari sumber berbahasa Inggris.



Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan praktikum kimia mahasiswa, jurnal internasional yang dijadikan referensi mahasiswa, serta pedoman penulisan karya ilmiah. Alat yang digunakan meliputi komputer atau laptop, perangkat lunak pengolah kata, serta laporan praktikum yang ditulis tangan oleh mahasiswa sebagai sumber utama analisis data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data diperoleh melalui pengumpulan laporan praktikum kimia mahasiswa yang kemudian dianalisis pada bagian tinjauan teori. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi bentuk kesalahan sitasi dan parafrasa yang terdapat dalam laporan praktikum, kemudian membandingkannya dengan sumber jurnal internasional asli yang digunakan mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, klasifikasi jenis kesalahan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesalahan sitasi dianalisis berdasarkan ketepatan penulisan nama penulis, tahun terbit, serta format daftar pustaka, sedangkan kesalahan parafrasa dianalisis berdasarkan tingkat kesamaan struktur kalimat, pemilihan kata, dan kesesuaian makna dengan sumber asli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari analisis terhadap tujuh laporan praktikum kimia mahasiswa Program Studi Kimia Universitas Negeri Medan (Unimed), ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan sitasi dan parafrasa pada bagian tinjauan teoretis yang bersumber dari jurnal internasional berbahasa Inggris. Secara keseluruhan, jurnal internasional yang dikutip dalam tinjauan teoretis berjumlah 18 artikel dari berbagai penerbit. Rincian jurnal yang digunakan setiap kelompok disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jurnal Internasional yang Dikutip pada Tinjauan Teoretis

Kelompok	Jurnal Internasional
Kelompok 1	Chandra et al. (2022), Wang (2021), Wu et al. (2025), Zhang et al. (2022)
Kelompok 2	Zaccarini et al. (2022), Battaglia et al. (2022), Azhari et al. (2025)
Kelompok 3	Mc Donald & Yoder (2025), Mehrotra (2023)
Kelompok 4	Al-Khairani et al. (2023), Souza et al. (2022)
Kelompok 5	Lutsko (2019), Azizah & Angelina (2025)
Kelompok 6	Kaya et al. (2025), Zhang & Liu (2024), Sulistiyono & Lelasari (2022)
Kelompok 7	Shiddiqi et al. (2025), Viji (2024)

Kesalahan yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam tiga kategori besar: (1) kesalahan sitasi, (2) kesalahan parafrasa, dan (3) kesalahan ejaan serta tata bahasa. Ringkasan jenis kesalahan dan sebarannya pada ketujuh laporan ditampilkan pada Tabel 2, 3, dan 4.

Tabel 2. Jenis Kesalahan Sitasi yang Ditemukan pada Tujuh Laporan

Jenis Kesalahan Sitasi	Jumlah Laporan	Keterangan
Penggunaan "dkk." untuk jurnal internasional	6 dari 7	Hampir semua laporan
Sitasi hanya di akhir paragraf panjang	7 dari 7	Seluruh laporan
Format penulisan nama penulis tidak konsisten	5 dari 7	Sebagian besar laporan
Tahun publikasi tidak dicantumkan	4 dari 7	Beberapa laporan
Referensi tidak ditemukan di daftar pustaka	2 dari 7	Sebagian kecil laporan

**Tabel 3.** Jenis Kesalahan Parafrasa yang Ditemukan pada Tujuh Laporan

Jenis Kesalahan Parafrasa	Jumlah Laporan	Keterangan
Kemiripan kalimat terlalu tinggi (>70%) dengan teks asli	7 dari 7	Seluruh laporan
Terjemahan literal (kata per kata)	6 dari 7	Hampir semua laporan
Tidak mencantumkan sumber setelah parafrasa	5 dari 7	Sebagian besar laporan
Perubahan makna istilah kimia	2 dari 7	Sebagian kecil laporan

Tabel 4. Jenis Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa yang Ditemukan

Jenis Kesalahan	Jumlah Laporan	Keterangan
Kalimat tidak efektif (boros kata)	5 dari 7	Sebagian besar laporan
Kesalahan ketik (typo)	4 dari 7	Beberapa laporan
Penggunaan kata tidak baku	3 dari 7	Beberapa laporan

1. Kesalahan Sitasi

Kesalahan sitasi yang paling umum ditemukan adalah penggunaan singkatan “dkk.” untuk jurnal internasional. Enam dari tujuh laporan menggunakan “dkk.” pada sitasi yang merujuk pada jurnal berbahasa Inggris, seperti pada contoh berikut. Contoh dari Kelompok 1 (halaman 2): “... (Chandra dkk., 2022)”. Contoh dari Kelompok 7 (halaman 2): “... (Shiddiqi dkk., 2025)”. Penggunaan “dkk.” sebenarnya lazim dalam tulisan berbahasa Indonesia untuk merujuk pada penulis dalam negeri atau sumber berbahasa Indonesia. Namun, untuk jurnal internasional yang ditulis dalam bahasa Inggris, seharusnya digunakan singkatan “et al.” (dari et alii) agar konsisten dengan gaya sitasi internasional seperti APA Style. Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum terbiasa membedakan gaya sitasi untuk sumber berbahasa Indonesia dan sumber berbahasa Inggris. Perbaikan yang seharusnya: (Chandra et al., 2022) dan (Shiddiqi et al., 2025).

Kesalahan lain yang ditemukan pada seluruh tujuh laporan adalah penempatan sitasi hanya di akhir paragraf yang panjang. Pola ini sangat dominan: mahasiswa menulis satu paragraf utuh yang terdiri dari empat hingga enam kalimat, kemudian baru mencantumkan satu sumber di akhir paragraf. Contoh dari Kelompok 7 (halaman 3–4): Satu paragraf panjang membahas tentang sel bahan bakar, pemisahan air, titrasi permanganometri, dan aplikasi reaksi redoks. Seluruh paragraf tersebut hanya diberi satu sitasi, yaitu (Viji, 2024) di akhir. Kondisi ini membuat pembaca tidak dapat mengetahui kalimat mana yang benar-benar berasal dari Viji dan mana yang merupakan hasil rangkuman atau pendapat penulis. Dalam penulisan ilmiah, sitasi seharusnya diberikan secara periodik, misalnya setiap kali penulis mengutip ide atau data dari sumber tertentu. Jika tidak, tulisan berisiko dianggap sebagai plagiarisme karena batas antara karya sendiri dan karya orang lain menjadi kabur. Perbaikan yang seharusnya: Sitasi dapat diberikan setelah setiap klaim penting, atau menggunakan gaya narrative citation seperti: “Viji (2024) menjelaskan bahwa prinsip redoks diaplikasikan dalam sel bahan bakar. Menurutnya, sel bahan bakar menghasilkan listrik dari reaksi hidrogen-oksigen...”

Ketidakkonsistenan format penulisan nama penulis ditemukan pada sebagian besar laporan. Mahasiswa kadang menulis nama penulis dengan inisial, kadang tanpa inisial, kadang mencantumkan tahun di dalam kurung, kadang di luar kurung, bahkan dalam satu laporan yang



sama ditemukan gaya yang berbeda-beda. Contoh dari Kelompok 1 (halaman 2): “Menurut Smith, J. 2019, reaksi buffer mempertahankan pH. (Smith, 2020) juga menjelaskan hal serupa.” Dalam contoh tersebut, format pertama tidak menggunakan kurung sama sekali (Smith, J. 2019), sedangkan format kedua menggunakan kurung tetapi tahun berada di dalam kurung setelah nama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengacu pada satu pedoman sitasi yang baku. Perbaikan yang seharusnya: Pilih satu gaya sitasi (misalnya APA Style) dan terapkan secara konsisten, misalnya: “Menurut Smith (2019), reaksi buffer mempertahankan pH. Smith (2020) juga menjelaskan hal serupa.”

Tahun publikasi tidak dicantumkan ditemukan pada beberapa laporan. Mahasiswa hanya menulis nama penulis tanpa tahun, sehingga pembaca tidak dapat menilai kemutakhiran sumber yang digunakan. Contoh dari Kelompok 1 (halaman 2): “Sebagaimana dikemukakan oleh Jones, kinetika reaksi orde dua dipengaruhi suhu.” Perbaikan yang seharusnya: “Sebagaimana dikemukakan oleh Jones (2018), kinetika reaksi orde dua dipengaruhi suhu.”

Pada dua laporan, ditemukan referensi yang tidak tercantum di daftar pustaka. Di dalam teks tertulis sitasi tertentu, misalnya (Wijaya, 2021), tetapi setelah diperiksa, nama tersebut tidak ada dalam daftar pustaka. Sebaliknya, ada juga daftar pustaka yang mencantumkan sumber tetapi tidak pernah disitasi di dalam teks. Kesalahan ini merupakan pelanggaran etika akademik karena dapat dianggap sebagai pemalsuan referensi atau ketidakjujuran ilmiah. Perbaikan yang seharusnya: Pastikan setiap sitasi yang muncul di dalam teks harus tercantum di daftar pustaka, dan setiap sumber di daftar pustaka harus disitasi minimal satu kali di dalam teks.

2. Kesalahan Parafrasa

Kesalahan parafrasa ditemukan pada seluruh tujuh laporan, dan jenis kesalahan yang paling mencolok adalah kemiripan kalimat yang sangat tinggi (lebih dari 70%) dengan teks asli jurnal. Mahasiswa cenderung menerjemahkan kalimat dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia secara kata per kata tanpa mengubah struktur kalimat. Teks asli jurnal (Viji, 2024): “The principles of redox chemistry extend to advanced technologies, such as fuel cells and water splitting for hydrogen production. Fuel cells generate electricity through the redox reaction between hydrogen and oxygen, offering a clean and efficient energy source.” Parafrasa mahasiswa (Kelompok 7, halaman 3–4): “Prinsip-prinsip kimia redoks tidak hanya terbatas pada reaksi kimia dasar, tetapi juga berkembang hingga penerapannya dalam teknologi modern, seperti sel bahan bakar dan proses pemisahan air untuk produksi hidrogen. Sel bahan bakar menghasilkan energi listrik melalui reaksi redoks antara hidrogen dan oksigen, sehingga menjadi salah satu sumber energi yang bersih, efisien, dan ramah lingkungan...” Dari contoh di atas, terlihat bahwa mahasiswa hanya mengganti beberapa kata (misalnya *extend* menjadi *berkembang*, *generate electricity* menjadi *menghasilkan energi listrik*) tetapi mempertahankan urutan kalimat dan struktur gramatikal yang sama persis dengan teks asli.

Praktik ini dikenal sebagai *patchwriting* dan berisiko dianggap sebagai bentuk plagiarisme ringan, meskipun penulis menyertakan sitasi. Perbaikan yang seharusnya (parafrasa yang baik): Viji (2024) menjelaskan bahwa reaksi redoks tidak hanya mendasari reaksi sederhana, tetapi juga diaplikasikan dalam teknologi energi bersih. Contohnya, sel bahan bakar memanfaatkan reaksi antara hidrogen dan oksigen untuk menghasilkan listrik dengan produk samping berupa air. Pada parafrasa yang baik, struktur kalimat diubah secara signifikan, beberapa informasi dapat



dirangkum, dan kata ganti atau konjungsi disesuaikan, tetapi makna ilmiah tetap dipertahankan.

Kesalahan terjemahan literal (kata per kata) ditemukan pada hampir semua laporan. Mahasiswa tidak berusaha mengubah struktur kalimat, melainkan hanya mencari padanan kata dalam bahasa Indonesia. Teks asli Viji (2024): “Understanding redox reactions also provides insights into analytical and synthetic techniques.” Parafraza mahasiswa (Kelompok 7, halaman 4): “Pemahaman tentang reaksi redoks juga sangat penting dalam teknik analisis dan sintesis kimia.” Perbaikan yang seharusnya: “Reaksi redoks berperan penting dalam metode analisis dan sintesis kimia (Viji, 2024).”

3. Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa

Kalimat tidak efektif ditemukan pada sebagian besar laporan. Ciri-cirinya antara lain penggunaan kata depan yang berlebihan, pemborosan kata, dan struktur kalimat yang tidak logis. Contoh dari Kelompok 1 (halaman 6): “Untuk penentuan orde reaksi adalah dengan cara membuat grafik antara waktu dan konsentrasi yang diplotkan.” Kalimat ini boros karena menggunakan frasa “untuk... adalah dengan cara” dan tidak logis karena frasa “waktu dan konsentrasi yang diplotkan” seharusnya “hubungan antara waktu dan konsentrasi”. Perbaikan yang seharusnya: “Orde reaksi ditentukan dengan membuat grafik hubungan antara waktu dan konsentrasi.”

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap tujuh laporan praktikum kimia mahasiswa Program Studi Kimia Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan sitasi dan parafrasa dari jurnal internasional ke dalam bahasa Indonesia masih sangat dominan. Kesalahan sitasi meliputi penggunaan “dkk.” pada jurnal internasional, penempatan sitasi hanya di akhir paragraf panjang, ketidakkonsistenan format, tidak dicantumkan tahun publikasi, serta adanya referensi fiktif. Kesalahan parafrasa berupa kemiripan kalimat yang sangat tinggi dengan teks asli, terjemahan literal, tidak dicantumkan sumber setelah parafrasa, serta perubahan makna istilah kimia. Selain itu, ditemukan pula kesalahan ejaan dan tata bahasa seperti kalimat tidak efektif, kesalahan ketik, dan penggunaan kata tidak baku.

Faktor penyebab utama kesalahan tersebut adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap pedoman sitasi ilmiah (misalnya APA Style), kurangnya latihan teknik parafrasa dalam perkuliahan Bahasa Indonesia, serta kebiasaan menerjemahkan secara harfiah karena keterbatasan kosakata bahasa Indonesia untuk istilah-istilah kimia. Selain itu, tidak adanya proses proofreading sebelum laporan dikumpulkan turut berkontribusi terhadap banyaknya kesalahan mekanis.

Sebagai saran, mata kuliah Bahasa Indonesia perlu memberikan materi praktik tentang sitasi dan parafrasa dengan contoh langsung dari jurnal kimia. Dosen pembimbing praktikum sebaiknya memeriksa tinjauan teoretis secara lebih teliti, terutama pada aspek sitasi dan parafrasa. Mahasiswa disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi (Mendeley atau Zotero) untuk membantu konsistensi sitasi serta meluangkan waktu untuk melakukan proofreading sebelum mengumpulkan laporan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, N., Rahman, M., & Yusuf, A. (2022). Back-translation in academic writing: Malay EFL students' engagement with cross-language plagiarism in Islamic higher education. *Journal of Academic Writing Studies*, 8(2), 58–69.
- Fauzi, A., Nugroho, D., & Lestari, R. (2022). Pelatihan Mendeley untuk penulisan sitasi karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 12–18.
- Hasanah, R., & Wahyudi, T. (2023). Indonesian tertiary EFL students' problems in paraphrasing journal articles: A narrative inquiry. *Journal of Language and Education Research*, 11(3), 112–121.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021). Pelatihan mendeley untuk penulisan sitasi karya ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–111. <http://dx.doi.org/10.32503/Cendekia.v3i2.2124>
- Irfayani, Q., & Rokhuma, C. M. (2023). Indonesian tertiary EFL students' problems in paraphrasing journal articles: A narrative inquiry. *Erudita: Journal of English Language Teaching*, 3(2), 168–177. <https://doi.org/10.28918/erudita.v3i2.2148>
- Johnson, P., & Miller, S. (2024). Enhancing scientific writing with AI: Tools, techniques, and ethical practices. *International Journal of Academic Technology*, 15(1), 198–210.
- Mahelingga, D. E. I. R. (2021). Indeks dan sitasi buku ilmiah di Google Scholar. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 13(1), 22–39.
- Pratama, M. D., & Miski, C. R. (2025). Back-translation in academic writing: Malay EFL students' engagement with cross-language plagiarism in Islamic higher education. *Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching (IJIELT)*, 11(2), 36–43. <http://dx.doi.org/10.24014/ijielt.v11i2.39004>
- Rahmawati, D. (2021). Indeks dan sitasi buku ilmiah di Google Scholar. *Jurnal Informasi Akademik*, 6(2), 24–31.
- Sari, N. P., & Adam, L. N. (2021). Upaya pencegahan plagiarisme dengan menggunakan aplikasi Mendeley dalam melakukan penulisan sitasi dan referensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 590–595.